

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap I (pengembangan teknologi)
  - a. Desain *prototype* alat *abdominal warm belt therapy* telah dirancang sesuai dengan prinsip kenyamanan dan fungsionalitas untuk digunakan pada pasien abdominal pain
  - b. Uji validitas dan reliabilitas *prototype* alat *abdominal warm belt therapy* menunjukkan bahwa alat ini valid dan reliabel.
2. Tahap II (penelitian)
  - a. Karakteristik responden yang meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, dan ada tidaknya pendamping saat ke IGD di kedua kelompok umumnya seimbang.
  - b. Terdapat penurunan yang signifikan pada skor nyeri pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi *Abdominal warm belt therapy*,
  - c. Kelompok kontrol juga menunjukkan perubahan yang signifikan dalam skor nyeri selama periode pengamatan.
  - d. Kelompok intervensi menunjukkan penurunan skor nyeri yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
  - e. Terdapat perbedaan signifikan dalam penurunan skor nyeri antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Analisis *efek size* mengindikasikan efek besar yang menunjukkan potensi manfaat klinis *Abdominal warm belt therapy* dalam mengurangi nyeri pada pasien *abdominal pain*.

#### B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk rumah sakit

Rumah sakit sebaiknya mengintegrasikan intervensi komplementer, seperti penggunaan *Abdominal warm belt therapy*, dalam sistem pelayanan kesehatan pasien untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Saran untuk perawat

Perawat disarankan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keperawatan komplementer agar bisa mengintegrasikan dengan pelayanan yang ada di rumah sakit.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel lebih besar dan beragam, menggunakan alat ukur nyeri yang bervariasi, dan melakukan penelitian jangka panjang. Pendekatan holistik yang mengintegrasikan intervensi fisik, emosional, dan psikologis juga perlu dikembangkan untuk pengelolaan nyeri yang lebih komprehensif.

